

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang pembangunan yang mendukung perkembangan negara Indonesia adalah pembangunan di bidang ekonomi. Hal ini ditandai dengan munculnya perusahaan baru yang merupakan bentuk inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa. Keadaan ini memacu persaingan bisnis yang semakin ketat yang ditandai dengan banyaknya perusahaan yang bersaing untuk satu jenis produk tertentu. Pihak perusahaan dituntut untuk selalu memenuhi permintaan konsumen, baik dari segi kuantitas, kualitas maupun ketepatan waktu penyerahan hasil produksi yang dipesan, apabila faktor-faktor ini terpenuhi maka akan menciptakan kepuasan pelanggan, dan Ketika kepuasan seorang konsumen terpenuhi ada kecenderungan konsumen untuk berkunjung lagi keperusahaan tersebut bila memerlukan barang yang dibutuhkan dan akan meningkatkan daya saing perusahaan. sebagai contoh apabila konsumen menginginkan produk tersebut tepat waktu, maka mendorong perusahaan untuk mengantisipasi dengan memiliki persediaan.

Supaya sebuah perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar secara maksimal, maka diperlukan adanya perencanaan persediaan yang baik. Persediaan memperlancar jalannya operasional suatu perusahaan untuk

memproduksi barang atau jasa. Menurut (Tamodia, 2013), persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi. Tujuan dari persediaan yaitu menghindari keterlambatan barang tiba dilokasi, memenuhi permintaan pasar secara maksimal, menjaga keberlangsungan operasional perusahaan sehingga proses produksi bisa terus berjalan tanpa terkendala kehabisan stok, dapat memenuhi kebutuhan konsumen sehingga secara langsung dapat memberikan pelayanan terbaik.

CV AHASS Motor jaya yang merupakan salah satu bengkel resmi sepeda motor Honda yang berada di jalan Kapten Abdullah, Kecamatan Plaju, Palembang Sumatera Selatan. Selain bengkel, CV AHASS Motor Jaya juga melayani penjualan *Spare Part* asli sepeda motor honda. Perencanaan persediaan *Spare Part* pada bengkel resmi ini masih terdapat kekurangan yang menyebabkan permintaan konsumen masih banyak yang tidak terpenuhi. Jumlah stok persediaan masih mengalami kekurangan dan kelebihan dengan jumlah permintaan pembeli. Oleh karena itu perlu dilakukannya perencanaan persediaan *Spare Part* sepeda motor Honda untuk menentukan persediaan yang optimal, dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

EOQ (*Economic Oreder Quantity*) adalah suatu metode manajemen persediaan yang menentukan jumlah pemesanan atau pembelian yang harus dilakukan dan berapa banyak jumlah yang harus dipesan agar biaya total (penjumlahan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan)

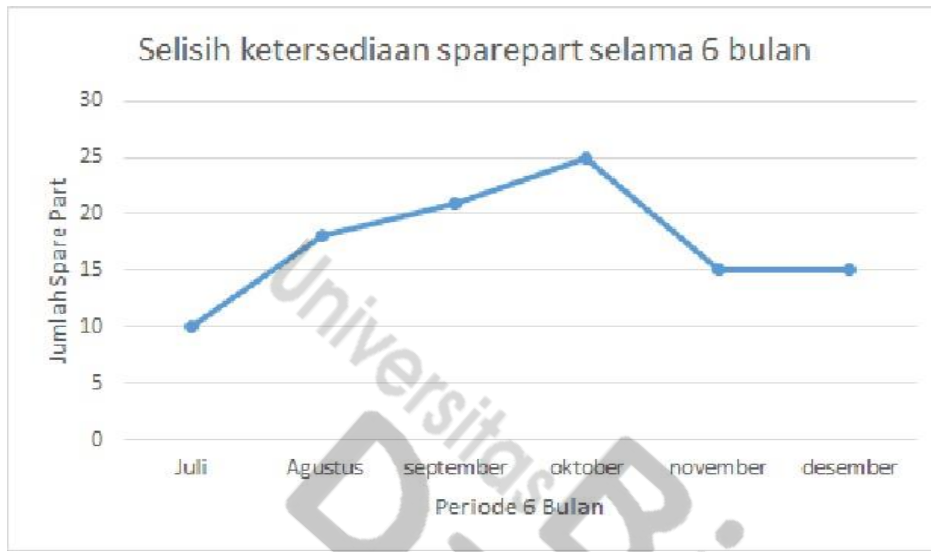
menjadi minimum. Metode EOQ bersifat *Computer Oriented Approach* yang terdiri dari sekumpulan prosedur, aturan-aturan keputusan dan seperangkat mekanisme pencatatan yang dirancang untuk menjabarkan suatu *Master Production Schedule* (MSP).

EOQ selalu berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan tuntutan terhadap system perusahaan. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *Out Of Stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain menentukan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan Kembali bahan baku yang digunakan atau *Reorder Point* (ROP) agar pembelian bahan yang sudah ditetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi. Yang di maksud dengan (ROP) adalah titik dimana jumlah persediaan menunjukkan waktunya untuk mengadakan pesanan Kembali (Jayanti, 2015). Melalui EOQ (*Economic Order Quantity*) dapat mengetahui berapa banyak jumlah yang harus dipesan agar biaya total, dalam hal ini penjumlahan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, menjadi seminimum mungkin.

Berikut ini adalah data penjualan *sparepart* di CV. Ahass Motor Jaya selama enam bulan terakhir :

Tabe; 1.1 Tabel Spare Part Masuk dan Keluar

No	Jenis Spare Part	Periode												Total Spare Part Masuk	Total Spare Part Keluar		
		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember				Januari	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar			Masuk	Keluar
1	Aki (Accu)	2	5	3	12	18	20	17	2	8	12	13	19	17	18	78	88
2	As Roda	6	10	5	2	18	19	4	13	17	5	8	8	10	13	68	70
3	Bagasi (Luggage)	3	2	2	1	9	14	7	2	10	19	10	12	14	10	55	60
4	Ban depan	6	11	5	9	4	12	16	15	8	10	15	12	7	10	61	79
5	Baut Mur (Screw)	100	40	60	22	10	20	2	16	14	19	4	1	12	17	135	135
6	Bearing (Laher) Roda & Mesin	30	52	25	35	18	22	18	1	13	17	10	10	5	3	119	140
7	Bohlam (Bulb) Depan, Sein & Belakang	3	10	6	12	15	13	11	13	12	1	5	13	14	16	66	78
8	Bracket (Bracket)	4	3	5	2	11	9	16	13	4	20	6	15	19	4	65	66
9	Bush	7	5	5	1	20	13	2	17	9	15	4	7	13	13	60	71
10	Busi & Tutup Busi (Spark Plug)	8	25	11	21	16	20	10	12	12	17	2	3	60	16	114	114
11	Coil Pengapian (Coil Ignition)	1	2	2	1	1	8	20	9	20	1	7	19	1	2	52	42
12	Tutup Oli	1	5	5	3	15	9	17	17	15	12	2	10	16	20	71	76
13	Collar	12	7	10	8	5	18	12	3	11	10	16	9	12	3	78	54
14	Cover Body	67	77	50	52	18	13	18	12	6	20	11	13	12	20	182	207
15	Cover Knalpot	1	15	22	35	9	1	10	5	13	8	8	6	20	4	83	54
16	Disk (Cakram)	4	5	7	5	4	5	14	11	4	12	2	10	15	17	50	65
17	Emblem	5	3	3	3	13	20	17	17	15	12	11	6	2	13	66	72
18	Engine Control Unit (ECU)	5	2	4	1	9	19	19	1	10	1	16	7	5	16	68	47
19	Engkolan (Kick Starter)	4	5	6	2	4	12	10	10	2	9	4	11	11	15	41	64
20	Pulley Depan (Face Drive Van Belt)	5	30	21	35	14	1	8	16	11	8	13	5	16	18	88	113
21	Pulley Belakang (Face Driven Van Belt)	13	5	13	7	18	15	5	5	18	16	14	8	6	7	87	63
22	Fuel Pump	5	10	6	11	17	6	11	10	5	19	1	17	15	8	60	79
23	Foot Step	7	5	8	4	2	8	12	4	13	19	6	5	18	8	66	53
24	Gear Transmisi	4	2	8	3	10	8	1	14	15	5	17	8	6	5	61	45
25	Grommet	2	1	1	1	16	19	16	6	5	10	5	12	12	8	57	57
26	Handle rem kanan	7	12	10	21	15	8	1	19	7	12	16	10	7	1	65	83
27	Injector	3	10	25	13	17	6	11	10	3	11	17	1	1	4	59	91
28	Jok	4	2	5	3	11	4	8	10	1	3	5	7	1	17	35	46
29	Kabel Body (Wire Harness)	4	2	7	3	13	12	5	14	13	1	3	13	8	10	53	55
30	Kabel Gas (Cable Throttle)	2	1	7	2	17	14	1	14	11	10	6	9	7	14	64	64
31	Kabel Jok (Cable Seat Lock)	1	2	9	6	14	14	6	16	7	10	13	2	10	6	58	58
32	Kabel Rem (Cable Brake)	3	5	4	5	9	18	13	5	10	2	20	12	5	12	65	50
33	Kaliper	8	4	5	1	20	5	3	19	6	11	5	13	18	6	65	61
34	Kampas Kopling (Disc Clutch)	2	10	7	10	2	15	8	2	13	8	19	15	8	14	59	74
35	Kampas Rem depan (Pad Set)	6	25	10	23	7	13	20	8	10	7	14	17	17	15	106	106
36	Karet (Rubber)	9	5	4	1	1	18	6	16	12	17	14	9	18	8	69	59
37	Kepala Silinder (Block & Cylinder Head)	4	8	4	10	11	16	2	7	17	13	3	4	12	3	51	51
38	Key Set (Kunci Kontak)	2	5	4	19	9	7	11	1	20	20	1	17	1	13	48	82
39	Kipas (Fan)	1	1	4	2	11	5	3	12	5	2	20	19	18	4	62	45
40	Klakson	1	5	6	3	14	12	1	19	19	16	17	16	14	8	72	79
41	Klip (Clip)	10	7	4	3	13	18	3	18	19	2	6	20	12	3	66	56
42	Kopling	4	10	11	21	19	8	20	19	14	14	7	1	12	14	87	87
43	Knalpot (Muffler Exhaust)	3	1	3	1	14	19	5	9	16	13	18	2	12	10	71	71
44	Lahar Komstir (Race Steering Kit)	27	32	10	20	14	16	16	13	8	9	9	14	16	13	100	117
45	Lampu Belakang (Back Light)	4	20	18	23	19	19	12	12	20	19	12	5	17	2	102	100
46	Lampu Depan (Headlight)	3	11	25	21	19	17	18	9	3	11	14	1	17	4	94	84
47	Lampu Sein (Winker)	3	5	5	2	14	15	11	9	7	20	11	11	4	11	55	73
48	Lengan Ayun (Swingarm)	2	5	4	1	20	2	13	1	20	5	1	9	15	20	75	43
49	Master Rem	6	5	9	3	9	6	14	10	1	2	19	4	3	2	81	32
50	Muka (Lens) Speedometer & Lampu Belakang	1	10	3	5	3	7	5	14	15	7	10	16	18	4	63	63
51	Noken As (Cam Shaft)	1	3	4	2	2	11	4	9	1	6	12	17	1	6	34	53
52	Paking Mesin (Gasket)	13	14	22	32	4	14	3	5	17	3	17	17	20	2	93	107
53	Payang Klep & Lifter Valve	13	25	10	20	16	10	18	3	18	15	8	18	10	12	103	93
54	Pedal Peralangan & Rem	1	7	5	9	3	10	19	13	2	14	11	6	1	11	42	68
55	Pegangan Mesin	3	2	5	3	9	4	20	14	6	14	20	2	9	15	54	54
56	Price Slide	1	25	4	2	18	4	6	5	3	5	16	2	5	3	53	53
57	Piston Kit	4	15	4	9	1	2	6	12	15	6	18	20	11	9	59	73
58	Pompa Air (Water Pump)	5	14	6	9	8	3	10	20	16	11	19	24	14	10	78	91
59	Pompa Oli (Oil Pump)	1	9	5	8	3	17	20	19	12	20	20	5	16	13	77	91
60	Radiator	9	10	13	14	5	18	8	4	19	19	15	9	15	7	75	87
61	Rantai Mesin (Cam Chain)	2	18	10	15	11	5	18	18	9	14	3	2	16	9	69	81
62	Ring Piston	1	1	11	7	5	13	8	12	12	7	16	11	4	1	57	52
63	Relay	7	4	10	5	11	1	14	1	19	14	8	8	11	14	80	47
64	Ring & Washer	14	10	19	14	17	12	5	4	16	13	10	6	10	12	97	71
65	Roller (Van Belt)	4	28	16	23	1	1	18	11	11	12	19	12	3	7	72	94
66	Rumah Gas	2	4	4	3	16	18	10	6	9	7	20	1	17	1	78	40
67	Saringan Udara (Filter)	13	46	10	25	18	13	17	9	3	10	8	3	4	6	112	138
68	Seal (Mesin, Oil & Shock)	38	50	33	45	4	16	17	5	15	1	2	13	2	8	131	138
69	Segitiga Depan (Stem Steering)	1	1	4	2	9	2	1	4	8	18	3	2	3	6	34	35
70	Sekring (Fuse)	3	20	11	33	4	2	16	4	16	16	14	14	12	15	76	104
71	Selang Bensin	1	5	6	2	16	6	16	19	15	6	16	12	4	10	60	60
72	Selang Rem	1	4	5	2	19	15	4	13	11	16	20	19	6	9	66	78
73	Sensor	3	18	6	11	3	14	11	14	13	16	26	5	2	4	82	82
74	Shock Breaker Depan	12	5	10	4	12	10	7	17	15	4	6	5	9	12	57	57
75	Shock Breaker Belakang	3	7	5	9	19	17	5	2	2	13	7	7	4	5	60	60
76	Speedometer	2	1	5	2	7	6	19	5	14	1	3	2	9	14	31	31
77	Spion	5	4	9	4	7	15	9	16	2	15	18	4	14	20	78	78
78	Sprocket	1	1	5	2	2	11	20	3	10	2	18	8	16	16	62	41
79	Stander Tenaga & Samping	7	10	7	12	20	2	9	11	1	15	15	17	16	8	75	75
80	Stang Stir (Steering Handle)	6	2	5	1	19	5	13	14	14	4	19	19	4	18	80	63
81	Stator Comp (Spull & Magnet)	2	5	5	7	12	1	13	11	19	19	15	9	4	13	65	70
82	Sticker Body	33	10	21	11	6	18	3	11	10	19	1	4	20	17	94	90
83	Switch	10	13	22	12	11	2	10	9	7	20	6	10	17	6	83	72
84	Tangki Bensin (Fuel Tank)	3	2	5	2	14	8	5	17	14	19	8	7	10	17	59	72
85	Tensioner Cam Chain	4	7	6	9	7	7	16	13	5	2	12	1	11	19	61	58
86	Thermostat	2	4	4	8	8	8	4	17	13	2	13	9	10	18	66	62
87	Throttle Body	2	3	4	6	20	18	9	16	27	5	17	12	15	19	94	79
88	Tromol Roda (Hub)	3	2	5	3	12	10	17	3	7	6	14	18	11	18	69	60
89	Tutup Mesin (Crank Case Cover)	8	2	7	3	11	6	4	5	11	15	14	2	18	14	71	47
90	Van Belt (Drive Belt)	2	6	6	9	15	10	15	10	15	8	2	19	4	9	59	71
91	Velg depan	4	3	4	3	11	13	16	5	8	17	3	18	7	10	69	53
92	Velg belakang	1	2	5	7	5	4	20	18	5	3	6	11	15	11	57	56
93	Ban belakang	5	10	8	11	16	19	4	14	9	7	14	14	1	1	65	68
94	handle rem kiri	5	8	11	22	3	1	18	13	7	3	5	20	16	5	65	72
95	kampas rem belakang (Brake Shoe)	15	11	21	34	17	12	11	18	15	5						



Sumber: Penulis, 5 Desember 2021

Gamabar 1. 2 Tabel Grafik Persediaan Sparepart

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Persediaan Suku Cadang Sepeda Motor Honda Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)” di CV AHASS Motor Jaya dibagian *Spare Part*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan persediaan suku cadang (sparepart) sepeda motor honda untuk menentukan persediaan yang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak terlalu luas cakupannya sehingga berfokus pada tujuan dari penelitian ini. Maka penyusun memberi batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Persediaan Sparepart Sepeda Motor Honda VARIO INJEKSI Tahun 2012 Sampai Dengan Tahun 2021.
2. Penelitian Ini Dilakukan Di CV AHASS Motor Jaya dibagian *Sparepart*.
3. Metode Yang Dipakai Dalam Penelitian Ini Yaitu Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
4. Suku Cadang (Sparepart) Yang Dipilih Adalah Sebanyak 20 Item

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan klasifikasi ABC terhadap sparepart dan melakukan peramalan untuk 6 bulan kedepan dengan data penjualan 1 tahun terakhir.
2. Merencanakan persediaan suku cadang sepeda motor yang optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui berapa jumlah persediaan sparepart sepeda motor honda VARIO 125 INJEKSI yang harus dipesan agar menghindari permintaan yang tidak terpenuhi, sekaligus memberikan masukan kepada perusahaan untuk melakukan peramalan persediaan suku cadanga (*Spare Part*) sepeda motor dengan

menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) guna menyediakan stok suku cadang (*Spare Part*) secara optimal.

2. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dibidang perencanaan persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV AHASS Motor Jaya.

1.6 Keaslian Penelitian

Ada beberapa hasil penelitian yang menjadi landasan penelitian dalam melakukan penelitian mengenai metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam perencanaan persediaan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Qurrotul Aini, 2018) Universitas Negeri Sriwijaya. Judul penelitian “Analisis Perencanaan Persediaan Sparepart Mobil Dengan Metode ABC (Konsep 80-20) Pada Gudang Suku Cadang Di Bengkel PT. Like Satu Invicta Toyota Pamekasan” ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan persediaan pengamanan suku cadang TGMOSYN10W-40SN bensin sebesar 485 unit, reorder point pada suku cadang TGMOSYN10W-40SN bensin sebesar 41.525. untuk persediaan maksimal pada TGMOSYN10W-40SN bensin sebesar 83.051 unit, nilai rata-rata persediaan pada suku cadang TGMOSYN10W-40SN bensin sebesar Rp. 1.767.676.215 dan inventory turnover pada suku cadang TGMOSYN10W-40SN bensin dilakukan sebanyak 0,2 kali. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Perencanaan dan

Persediaan, yang menjadi pembeda penelitian ini adalah tahun 2018, metode yang digunakan ABC (KONSEP 80-20) dan tempat penelitian. (Qurrotul Aini, 2018)

Dari penelitian yang dilakukan (Nabil, 2018) Politeknik APP Jakarta. Judul penelitian “Perencanaan Persediaan Spare Part Oil Filter (P/N H164-32430) Pada Pt Bina Pertiwi”. Dalam laporan tugas akhir ini menggunakan metode probabilistik Q dengan Back Order dari periode bulan juli 2017-juni 2018 yang menghasilkan biaya Rp.251.229.092,00 serta meningkatkan servis level (tingkat pelayanan) menjadi 99,54%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Perencanaan Persediaan, dan perbedaan penelitian ini terfokus pada Spare Part Oil Filter, dan dilakukan pada tahun 2018. (Farhan Nabil, 2018)

Dari penelitian yang dilakukan (Rais, 2020) dengan judul penelitian Perencanaan Persediaan Spare Part Shutdown Boiler Berdasarkan Analisis Multi Unit Spares Inventory Control-Three Dimensional Aproach (Music-3D) Dengan Simulasi Monte Carlo (Studi Kasus Material Planning and Warehouse Section, PT. Badak NLG). Hasil analisis MUSIC-3D menunjukkan bahwa ada 7 jenis spare part yang merupakan material dengan tingkat investasi tinggi, dan tergolong material kritis dengan lead time yang Panjang. Dengan skenario simulasi monte carlo. Didapatkan peningkatan rata-rata service level sebesar 4% terhadap metode usulan. Adapun metode continues review system (Q,s) dengan skenario simulasi menghasilkan rata-rata total cost minimum sebesar Rp388.446.334 lebih rendah dibandingkan dengan kebijakan perusahaan dengan rata-rata total cost sebesar Rp794.209.807. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan

variabel Perencanaan Persediaan, dan perbedaan penelitian ini dilakukan di universitas hasanuddin, dan dilakukan pada tahun 2020. (Rais, M Reza Al Hady, 2020).

